

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menyajikan hasil penelitian tentang pengaruh edukasi penggunaan buku KIA terhadap pemberian ASI Eksklusif pada Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2024 dengan responden yang di ikut sertakan 61 Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu. Cara pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner sebelum dan sesudah di berikan edukasi. Hasil penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data umum dan data khusus.

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Analisis Univariat

a. Umur Ibu

Hasil analisis univariat umur ibu dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Ibu

Umur Ibu	Frekuensi
20-30 tahun	33
30-40 tahun	28
Jumlah	61

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui sebagai berikut : bahwa responden dengan umur 20-30 tahun sebanyak 33 orang, dan responden dengan umur 30-40 tahun sebanyak 28.

b. Paritas

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Paritas

Gravida Ibu	Frekuensi
Primi gravida	46
Multi gravida	15
Jumlah	61

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden primi gravida sebanyak 46 orang dan responden multi gravida 15 orang.

c. Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi
SD	3
SLTP	23
SLTA	28
Diploma/Sarjana	7
Jumlah	61

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden dengan Pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang, SLTP 23 orang, SLTA 28 orang dan Diploma/Sarjana 7 orang.

d. Pekerjaan Ibu

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu

Pekerjaan	Frekuensi
Bekerja	13
Tidak Bekerja	48
Jumlah	61

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui hasil analisis univariat menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebanyak 13 orang dan responden yang tidak bekerja sebanyak 48 orang..

4.1.2 Analisis Bivariat

a. Gambaran Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan melalui Edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Analisa univariat ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui Edukasi.

- a. Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan melalui Edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap Pemberian ASI Eksklusif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan melalui edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Kategori	Sebelum	
	n	%
Baik	19	31.15%
Cukup	35	57.38%
Kurang	7	11.47%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data primer hasil penelitian

Tabel 4.5 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan melalui Edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap pemberian ASI Eksklusif diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup yaitu 35 ibu hamil (57.38%).

b. Gambaran Indikator *Pretest* Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4. 6 Indikator *Pretest* Pemberian ASI Eksklusif

Indikator	Baik	Cukup	Kurang
Pengertian ASI Eksklusif	25	30	6
Manfaat ASI Eksklusif	20	29	12
Pemerahan ASI	21	28	12
Penyimpanan ASI	16	19	26
Pemberian ASI	21	25	15
Teknik Menyusui	19	32	10

Sumber : Data Primer hasil penelitian

Pada tabel 4.6 diketahui bahwa sebelum diberikan penyuluhan, sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Pemberian ASI Eksklusif

c. Gambaran Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan melalui Edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan melalui edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Kategori	Setelah	
	n	%
Baik	57	93,44%
Cukup	4	6,56%
Kurang	0	0,00%
Jumlah	61	100%

Sumber: Data primer hasil penelitian

Tabel 4.7 tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan melalui Edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap Pemberian ASI Eksklusif diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik yaitu sebanyak 57 ibu hamil (93,44%).

d. Gambaran Indikator *Posttest* Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4.8 Indikator *Posttest* Pemberian ASI Eksklusif

Indikator	Baik	Cukup	Kurang
Pengertian ASI Eksklusif	61	0	0
Manfaat ASI Eksklusif	61	0	0
Pemerahan ASI	58	3	0
Penyimpanan ASI	59	2	0
Pemberian ASI Teknik Menyusui	61	0	0

Sumber: Data primer hasil penelitian

Pada tabel 4.8 diketahui bahwa setelah diberikan penyuluhan, terdapat peningkatan pengetahuan mengenai Pemberian ASI Eksklusif.

e. **Pengaruh Edukasi Penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif**

Tabel 4.9 Pengaruh Edukasi Penggunaan buku KIA terhadap pengetahuan ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Sebelum	Setelah	P Value
Mean	18	24.5	0.000
Median	21	25	
SD	6.37	0.31	
Min	16	27	
Max	23	30	
Min Different	23,46		
n	61	61	

Sumber : Data primer hasil penelitian

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui jumlah sampel adalah 61 orang yang diberikan edukasi menggunakan buku KIA, didapatkan hasil pengetahuan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif adalah p 0.000 yang berarti <0.05 . H_0 diterima karena hasil menunjukkan p 0.000 yang berarti <0.05 .

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tingkat Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan melalui Edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap Pemberian ASI Eksklusif.

Hasil menunjukkan data bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 19 orang (31,15%), dengan pengetahuan cukup sebanyak

35 (57,38%) dan dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (11,48%).

Indikator dengan kategori paling baik ada pada pengertian ASI, responden dengan kategori baik sebanyak 25 orang, kategori cukup 30 orang dan kategori kurang 6 orang. Sedangkan indikator paling kurang ada pada penyimpanan ASI, responden dengan kategori baik sebanyak 16 orang, kategori cukup 19 orang dan kategori kurang sebanyak 26 orang.

Pengetahuan adalah harta tak ternilai yang menjadi pondasi bagi perkembangan peradaban manusia. Ia lahir dari rasa ingin tahu yang mendalam, tumbuh melalui pembelajaran, dan berkembang lewat pengalaman. Pengetahuan tidak hanya mencakup informasi atau fakta, tetapi juga mencerminkan pemahaman, kebijaksanaan, dan kemampuan untuk menghubungkan berbagai aspek kehidupan.

Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan melalui edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap pemberian ASI Eksklusif berada pada tingkat pengetahuan cukup, artinya sebagian besar responden mengetahui atau memahami tentang penggunaan buku KIA terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh April dan Linggardi (2021) Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif sangat berpengaruh pada praktik pemberian ASI Eksklusif. Tingkat pengetahuan seseorang yang lebih tinggi maka semakin baik orang dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi dan sebaliknya.⁷⁰

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Hening Pratiwi (2023) bahwa Pengetahuan merupakan proses dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, pendengaran, rasa dan raba.⁷¹

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Erike (2023) Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi dengan cara indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian pengetahuan manusia didapatkan melalui mata dan telinga.⁶⁸

1.2.2 Tingkat Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan penyuluhan melalui Edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap Pemberian ASI Eksklusif.

Tingkat pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan edukasi tentang penggunaan buku KIA terhadap pemberian ASI Eksklusif didapatkan perubahan yaitu pada kategori tingkat pengetahuan yang baik yaitu sejumlah 57 responden dengan persentase 93,44%, sedangkan ibu hamil yang berpengetahuan cukup yaitu 4 responden dengan persentase 12,88%, dan 0 responden dengan persentase 0% ibu hamil yang berpengetahuan kurang.

Indikator dengan kategori paling baik ada pada pengertian ASI, manfaat ASI dan pemberian ASI sebesar 100% dan pada kategori cukup

ada pada pemerahan ASI, penyimpanan ASI dan Teknik menyusui sebesar 90-93%.

Pengetahuan kesehatan yang lebih baik akan bertahan lama dibandingkan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan terhadap hal tertentu dalam menilai masalah kesehatan. Oleh karena itu, berbagai informasi yang didapatkan seseorang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan khususnya ibu hamil trimester III dan bayi yang akan dilahirkannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Erike (2023) Peranan tenaga kesehatan mengenai informasi dan edukasi ASI eksklusif yang harus diberikan untuk ibu hamil trimester III dimulai sejak pemeriksaan kehamilan sampai dengan periode pemberian ASI eksklusif selesai. Pemberian informasi dan edukasi ASI eksklusif dapat dilakukan melalui penyuluhan, konseling, dan pendampingan yang dapat dilakukan oleh tenaga terlatih. Materi penyuluhan dapat berupa keuntungan dan keunggulan pemberian ASI eksklusif, gizi ibu, persiapan dan mempertahankan menyusui, dan akibat negatif dari pemberian makanan botol secara parsial terhadap pemberian ASI.⁶⁸

Setelah diberikan penyuluhan melalui edukasi terdapat perubahan pada tingkat pengetahuan ibu hamil hal ini dikarenakan edukasi dapat menyampaikan dan menjelaskan sebuah peristiwa, sehingga siswa dapat memahami apa yang sudah di sampaikan. Hal ini sesuai dengan Penelitian Merdhika, (2024) tentang Pengaruh

Penyuluhan ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif Dan Sikap Ibu Menyusui Di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif.⁶⁹

4.2.3 Analisis Pengaruh Edukasi tentang Penggunaan Buku KIA Terhadap Pemberian ASI Eksklusif

Untuk uji beda pretest pada kategori baik yaitu dengan nilai persentase 31,15%, sedangkan untuk uji beda posttest pada kategori baik yaitu dengan nilai posttest 93,44% artinya nilai persentase posttest dalam kategori baik lebih besar daripada nilai persentase pretest. Untuk uji beda pretest pada kategori cukup yaitu dengan nilai persentase 57,38%, sedangkan untuk uji beda posttest pada kategori cukup dengan nilai persentase 6,56% artinya nilai persentase pretest dalam kategori cukup lebih besar daripada nilai posttest. Untuk uji beda pretest pada kategori kurang yaitu dengan persentase 11,48%, sedangkan untuk uji beda posttest pada kategori cukup dengan persentase 0,00%, artinya nilai persentase pretest pada kategori kurang lebih besar daripada nilai persentase posttest.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak adalah alat promosi kesehatan yang didalamnya terdapat data data, penjelasan penjelasan dan dokumentasi Kesehatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumardino (2022) bahwa promosi kesehatan buku KIA terhadap ibu

hamil diharapkan dapat menjaga dan memaksimalkan Kesehatan ibu hamil, hingga mencapai derajat kesehatan yang seoptimal mungkin fisik, sosial dan mental. Promosi Kesehatan dengan buku KIA akan meningkatkan pengetahuan ibu hamil.⁷¹

Penelitian yang dilakukan oleh Meda (2021) juga menjelaskan bahwa Pemberian konseling ataupun edukasi kepada ibu hamil dengan media buku KIA memberikan tambahan informasi kepada ibu serta bisa merubah persepsi ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif.⁷²